

**PERBEDAAN GAMBARAN MIKROSKOPIS HISTOPATOLOGI
BLOKSEL CAIRAN EFUSI PLEURA TANPA FIKSASI
ALKOHOL 70% DENGAN VARIASI
WAKTU YANG BERBEDA**

Intan Purnamasari¹, Sri sinto Dewi², Arya iswara²

1. Program studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Biologi Molekuler Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Pembuatan sitoblok merupakan biopsi yang dicetak dalam parafin sehingga dapat memperbesar nilai diagnosis dari spesimen sitologi dan merupakan pelengkap preparat sitologi yang meliputi pengambilan fragmen jaringan dari spesimen sitologi untuk dibentuk kedalam parafin. Pemeriksaan ini biasanya dilakukan dengan pewarnaan hematoksin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan gambaran mikroskopis sedimen histologi bloksel cairan pleura tanpa menggunakan fiksasi alkohol 70% dengan lama penyimpanan 24 jam, 48 jam, 72 jam dan 96 jam. Penelitian deskriptif *cross sectional*. Metode pemeriksaan cairan pleura yang langsung di buat bloksel tanpa fiksasi alkohol 70% disimpan selama 24 jam, 48 jam, 72 jam dan 96 jam dibuat blok dan dilakukan pengecatan hematoksin eosin. Hasil menunjukkan bahwa sampel cairan bloksel tanpa fiksasi pada penyimpanan 24 jam dengan skor 4 terdapat 4 (80%) terlihat sangat jelas Penyimpanan 48 jam dengan skor 3 terdapat 4 (80%) terlihat jelas, penyimpanan 72 jam dan 96 jam dengan skor 2 terdapat 4 (80%) terlihat kurang jelas.

Kata kunci: Bloksel, Hematoksin Eosin, Efusi pleura

DIFFERENCES OF MICROSCOPICAL PICTURES OF EFUSION PLEURA BLOCKETS WITHOUTFACTION ALCOHOL 70%WITHVARIATIONS DIFFERENT TIME

Intan Purnamasari¹, Sri sinto Dewi², Arya iswara²

1. DIV Health Analyst Faculty of Nursing and Health Sciences University of Muhammadiyah Semarang.
2. Molecular Biology Laboratory, Faculty of Nursing and Health, Muhammadiyah University, Semarang.

ABSTRACT

Cytoblock manufacturing is a biopsy that is printed in paraffin so that it can increase the diagnosis value of cytological specimens and is a complement to preparatory cytology which includes taking tissue fragments from cytological specimens to form into paraffin. This examination is usually done with hematoxylin staining. The purpose of this study was to determine differences in microscopic features of histological preparations of pleural fluid blocksel without using alcohol fixation 70% with a storage time of 24 hours, 48 hours, 72 hours and 96 hours. Descriptiveresearch *cross-sectional*. Methods of pleural fluid examination directly made without blocking 70% alcohol fixation were stored 24 hours, 48 hours, 72 hours and 96 hours of blocking and hematoxylin eosin was stained. The results show that blocking fluid samples without fixation on 24-hour storage with a score of 4 there are 4 (80%) looks very clear Storage 48 hours with a score of 3 there are 4 (80%) clearly visible, storage 72 hours and 96 hours with a score of 2 there are 4 (80%) looks less clear.

Keywords: Bloksel, Hematkosilin eosin, Efusion pleura